

Modifikasi Perilaku Diet dan Aktivitas Fisik sebagai Intervensi Keperawatan dalam Mengatasi Masalah Gizi Lebih pada Anak Usia Sekolah di Kota Depok = Modification of Dietary Behavior and Physical Activity as Nursing Intervention in Overcoming Over Nutrition Problems in School-Age Children in Depok City

Maimaznah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920535729&lokasi=lokal>

Abstrak

Masalah Gizi Lebih pada Anak Usia Sekolah di Kota Depok. Gizi lebih pada anak merupakan masalah kesehatan. Masalah gizi lebih membutuhkan perhatian serius serta penanganan yang tepat dengan melibatkan orang terdekat anak. Tujuan intervensi yaitu menangani dan mencegah masalah gizi lebih pada anak usia sekolah. Menggunakan disain quasi eksperimen dengan pendekatan pretest and posttest group design without control group. Intervensi yang diberikan yaitu modifikasi perilaku diet dan aktivitas fisik dengan berjalan kaki selama 45 menit sekali dalam seminggu sebanyak 12 kali pertemuan. Hasil diperoleh meningkatnya pengetahuan (82,80%), sikap (68,50%) dan keterampilan (65,70%) serta menurunnya prevalensi gizi lebih menjadi 14,10%. Perawat diharapkan dapat melibatkan pihak sekolah, Puskesmas dan Dinas Kesehatan dalam pemberian asuhan keperawatan komunitas untuk menangani dan mencegah masalah gizi lebih pada anak usia sekolah.

.....Over nutrition in children is a health problem. Over nutritional problems need serious attention as well as proper handling by involving the closest relatives. The aim of intervention was to overcome and prevent over nutritional problems in school-aged children. A quasi experimental design with pretest and posttest group design approach without control group was used. Intervention given was the modification of dietary behavior and physical activity by walking for 45 minutes once a week as many as 12 times. Results are gained by increased knowledge (82,80%), attitudes (68,50%) and skills (65,70) and decreased prevalence of over nutrition through 14,10%. Nurses are expected to involve school, Puskesmas and Dinas Kesehatan in providing community nursing care to address and prevent over nutritional problems in schooled children.